

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perkembangan fenomena perkawinan dalam kehidupan sosial yang sangat menarik adalah menikah ketika masih kuliah. Beberapa dekade sebelumnya ada kecenderungan menunda perkawinan sampai pada usia tertentu, setidaknya sampai menyelesaikan kuliah hingga punya penghasilan sendiri, saat ini menikah bukan lagi harus menunggu sarjana dan memperoleh penghasilan. Banyak mahasiswa menikah walaupun masih aktif kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kesiapan menikah mahasiswa di Indonesia berhubungan dengan kesiapan menikah yang dipengaruhi oleh usia dan kesepakatan calon pasangan.<sup>1</sup> Banyaknya perubahan dan perbedaan antara sebelum dan sesudah menikah yang akan dihadapi, pastinya akan berpengaruh terhadap keefektifan belajar untuk berprestasi, dimana seseorang akan terlibat dalam dua sisi kehidupan yaitu kehidupan rumah tangga dan kehidupan akademis yang secara fundamental keduanya akan banyak menyita waktu belajar, bekerja dan mengurus rumah tangga.<sup>2</sup>

Mahasiswa yang sudah menikah memiliki multi tanggungjawab, diantaranya tanggungjawab kerja memenuhi kebutuhan keluarga,

---

<sup>1</sup> N. Nurhadi, "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Pernikahan Pada Pasangan Usia Dini" (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>2</sup> Nuril Izzah Nasution, "Prestasi Akademik Mahasiswa Pai Yang Sudah Menikah Pada Stambul 2014 Di Uin Sumatera Utara" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018).

tanggungjawab mengurus rumah tangga bersama pasangan dan tanggung jawab prestasi akademik dalam menyelesaikan masa studi dengan baik.<sup>3</sup>

Arti sebuah pernikahan adalah mendapatkan status baru dengan menerima hak dan kewajiban oleh orang lain. Tujuan menikah membentuk keluarga bahagia hingga akhir hayat, untuk itu suami dan istri harus saling melengkapi sama lain agar semuanya bisa mengembangkan kepribadiannya membantu dan mencapai kesejahteraan spiritual dan materil.<sup>4</sup>

Mahasiswa yang sudah menikah banyak sekali permasalahan baru yang harus dihadapinya pertama yaitu masalah pembagian peran, mahasiswa yang sudah menikah akan menghadapi tugas-tugas kerumah tanggan sesuai dengan perannya sebagai suami istri, namun mahasiswa juga harus melakukan perannya sebagai mahasiswa yaitu menghadiri perkuliahan, mengerjakan tugas, mengikuti ujian dan lain-lain, Kedua masalah keuangan yang digunakan untuk menandai kehidupan yang dulunya dipakai untuk kepentingan pribadi sekarang dialokasikan untuk kepentingan bersama, ketiga masalah pengembangan diri yang dialami oleh mahasiswa yang tidak memiliki kesempatan untuk mencari

---

<sup>3</sup> Nur Hidayati, "Interpretasi Hadis Anjuran Menikah Dalam Lafal Ahsan Li Al-Farj(Perspektif Teori Double Movement Fazlur Rahman)" (PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya,2019); Firman Arifandi, "Serial Hadist Nikah 1: Anjuran Menikah & Mencari Pasangan" (UinRaden Fatah Palembang, 2018); Akhmad Farid Mawardi Sufyan, "Analisis Kritis Makna 'Al-Syabab' Dan 'Istitha'ah' Pada Hadits Anjuran Menikah,"*Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 4, no. 2 (2017):304-17

<sup>4</sup> Dedek Nafita Sari, Muhammad Nasir, and Dedy Surya, "Dukungan Pasangan Dalam Menyelesaikan Perkuliahan," *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 1, no. 1 (2020):7-14

pengalaman lebih dari teman-temanya karena waktu berkumpul semakin berkurang, keempat masalah kelangsungan pendidikan dan perkuliahan.<sup>5</sup>

Mahasiswa yang sudah menikah mungkin tidak mudah karena setelah menikah mereka memiliki peran ganda mengurus rumah tangga dan pendidikan, ditambah lagi mengurus anak jika punya anak. Harus bisa membagi waktu sebaik mungkin agar diantara tugas-tugas tersebut bisa dijalankan dengan baik. Mereka juga harus bisa beradaptasi pada pasangan, keluarga, teman baru, dan lingkungan kampus.<sup>6</sup>

Berdasarkan informasi dari ketua kelas Program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro tahun ajaran 2022. Mahasiswa yang mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini berjumlah 78 mahasiswa, dari jumlah tersebut dibagi menjadi 3 kelas. Dari penelitian ini tertuju pada jumlah mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang keseluruhan ada 33 mahasiswa. Dalam proses perkuliahan selama 4 tahun untuk mendapatkan gelar S.pd., tidaklah mudah bagi mahasiswa yang memiliki peran ganda, mereka harus benar-benar ada dukungan sosial pasangan untuk menjalankan pendidikan di perguruan tinggi.

Dukungan sosial memainkan peran sangat penting ketika tuntutan untuk memenuhi kedua peran muncul secara bersamaan, tidak

---

<sup>5</sup> Rochimatul Mukarromah and Fathul Lubabin Nuqul, "Pengambilan Keputusan Mahasiswa Menikah Saat Kuliah Pada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang," *Promoting Harmony in Urban Community: a Multi-Perspective Approach* 30, no. Lustrum Vi (2012).hal.136-154

<sup>6</sup> Intan Febriningtyas Sari dan Desi Nurwidawati, "*studi kasus kehidupan pernikahan mahasiswa yang menikah saat menempuh masa perkuliahan*", 2013

tersedianya dukungan sosial dapat memperdalam penghayatan individu terhadap konflik yang muncul dari berbagai peran mahasiswa yang sudah menikah. Dukungan sosial memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan konflik peran mahasiswa yang sudah menikah, artinya bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan maka semakin rendah konfliknya<sup>7</sup>. Oleh karena itu mahasiswa yang mengambil keputusan menikah sebelum lulus kuliah harus mendapatkan dukungan.

Dukungan sosial menurut Gottlieb dari informasi atau nasehat verbal dan non-verbal, bantuan nyata atau tidak yang diberikan oleh keakraban seseorang dengan lingkungan sosialnya atau didapat, karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima. Sedangkan menurut Sarafino dukungan sosial merupakan suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, kepedulian, ataupun bantuan yang diterima seseorang dari orang lain atau kelompok.<sup>8</sup> Menurut Sarafino, kehadiran pasangan dan *feedback positive* yang diberikan oleh istri atau mahasiswa yang sudah menikah merupakan bagian dari jenis-jenis dukungan sosial, dukungan sosial ini merujuk pada kenyamanan, kepedulian, harga diri atau segala bentuk bantuan lainnya yang diterima dari orang lain atau kelompok. Oleh karena itu adanya dukungan sosial pasangan individu merasa yakin bahwa dirinya dicintai, dihargai. Menurut Bastman dukungan sosial sangatlah penting untuk

---

<sup>7</sup> Rochimatul Muarromah dan Fathul Lubabin Nuqul, “*pengambilan keputusan mahasiswa menikah saat kuliah pada mahasiswa uin Maulana Malik Ibrahim Malang*”, 2012

<sup>8</sup> Anita Wardani dan Yulia Ayriza “*Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah pada Masa Pandemi Covid-19*” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.5 No 1, ISSN 2549-8959, h. 6

dipahami karena dukungan sosial menjadi sangat berharga ketika individu mengalami suatu masalah oleh karena itu individu yang bersangkutan membutuhkan orang-orang terdekat yang dapat dipercaya untuk membantu dalam mengatasi permasalahannya tersebut.

Sarafino menyatakan bahwa beberapa aspek yang harus dipenuhi sehingga tercipta dukungan sosial yang baik yaitu dukungan emosional seperti ungkapan empati, kepedulian dan perhatian. Dukungan penghargaan yaitu ungkapan hormat atau penghargaan positif, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan dan perbandingan positif dengan orang lain. Dukungan instrumental yaitu memberikan bantuan langsung kepada individu yang membutuhkan. Dukungan informasi yaitu dukungan yang memberikan masukan atau saran dan umpan balik. Hasil teori menurut Friedman, Caplan, Setiadi, jadi peneliti menyimpulkan bahwa dukungan informasi merupakan sumber informasi dari dokter dan perawat untuk keluarga. Keluarga dapat mengetahui pengetahuan tentang gangguan jiwa, cara pemberian obat, dan saran terapinya dukungan informasi memiliki persamaan untuk memberikan informasi dari keluarga untuk pasien gangguan jiwa untuk mengikuti pengobatan.

Islam memberikan kita sebagai umat manusia diperintahkan saling menasehati dalam hal kebenaran dan tetap bersabar dalam menghadapi masalah. Dalam Alquran disebut dalam surah Al-Ashr ayat 3 dan Al-Baqarah ayat 45 :

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّاصُوا بِالْحَقِّ ۗ وَتَوَّاصُوا بِالصَّبْرِ

Artinya : Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. ( QS. Al-Hshr : ayat 3)<sup>9</sup>

Islam memberikan kita untuk selalu sabar yaitu dengan niatkan segala sesuatunya karena Allah SWT, kita melakukan puasa sunnah, membaca Alquran, berzikir, berlatih untuk bersabar, berpikir positif, mengatur emosi, ikhlas, membaca kisah para nabi dan sahabat, mencontoh orang yang sabar, lebih sering melihat ke bawah, mengingat janji-janji Allah, berteman dengan orang shaleh, berdoa.

Dukungan pasangan dapat diartikan sebagai orang terdekat antara keluarga inti, beberapa pendapat mengatakan bahwa dukungan pasangan terutama mahasiswa yang mempunyai keputusan menikah sebelum lulus kuliah yang akrab atau kualitas merupakan sumber dukungan pasangan yang paling penting. dukungan pasangan dibutuhkan untuk menjaga kefokuskan dan semangat mahasiswa yang sudah menikah dalam menjalankan studi di perguruan tinggi. Apabila pasangan tidak memberi dukungan maka para mahasiswa yang sudah menikah akan merasa tertekan dalam menjalani perkuliahan dan akan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010), h.601

<sup>10</sup> Elis Sampe Pasang, “*Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kejadian Unmet Need Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkelele Kabupaten Tana Toraja*”, Universitas Hasanuddin Makassar. (2020).Hal.20-21

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki pelajar setelah ia menerima pengalaman belajarnya, sedangkan Nasution menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan dan penghargaan dalam diri pribadi yang belajar. Hasil belajar merupakan akibat proses belajar seseorang. Hasil belajar terkait dengan perubahan dan diri orang yang belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, dan kecakapan. Perubahan dalam arti yang disebabkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Perubahan hasil belajar relatif menetap dan memiliki potensi untuk dapat berkembang.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu salah satunya yaitu dukungan sosial. Adanya dukungan sosial sebagai adanya kenyamanan, perhatian, penghargaan atau menolong orang dengan menerima kondisinya, maka dukungan sosial pasangan tersebut dapat diperoleh dari individu maupun kelompok.<sup>11</sup> Sementara itu hasil belajar mahasiswa yang sudah menikah tidak lepas dari dukungan pasangan yang diberikan, berupa dukungan emosional, yaitu kepedulian, perhatian dan simpati terhadap individu atau mahasiswa yang sudah menikah. Dukungan penghargaan berupa dorongan positif serta dukungan instrumen seperti memfasilitasi dalam

---

<sup>11</sup> Ahamad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h. 24

proses pembelajaran. Adanya dukungan tersebut akan memicu minat mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi karena peran pasangan atau suami merupakan komponen penting dalam pendidikan isrinya dalam perjalanan perkuliahan.<sup>12</sup>

Hasil belajar menjadikan perubahan perilaku yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan<sup>13</sup>. Keberhasilan seseorang didalam mengikuti proses pembelajaran pada satu jenjang pendidikan tertentu dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri. Gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dan diukur melalui kemajuan mahasiswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang diperoleh Mahasiswa setelah ia mengikuti pembelajaran. Menurut Jihad dan Haris hasil belajar merupaakan pecapaina bentuk perubahan yang cenderung menetap dari arah kognitif, efektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Di kampus hasil belajar seorang mahasiswa dapat dilihat dari penguasaan materi yang dilambnagkan dengan angka-angka. Keberhasilan belajar melibatkan berbagai aspek baik dari dalam internal maupun eksternal mahasiswa yang mampu mendorong mendaptkan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar dalam

---

<sup>12</sup> Ahmad Awaludin Baiti . “*Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*”. Jurnal Pedidikan, Vol 4, No 2, Juni 2014, h. 173

<sup>13</sup> Fitri nugraheni, *hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi umk)*. Hal.4-5

dunia pendidikan dapat dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester, Keaktifan mahasiswa didalam perkuliahan, hasil Ulangan Akhir Semester. Didunia perkuliahan Hasil Akhir mahasiswa bisa di lihat pada Indeks Prestasi Kumulatif.<sup>14</sup>

Hasil belajar mahasiswa dapat dilihat dari naik turunnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bilangan dua angka di belakang koma yang menunjukkan kualitas belajar keseluruhan dari materi program studi yang dihitung dengan jumlah hasil perkalian nilai hasil belajar dengan bobot sks dibagi dengan jumlah kredit yang ditetapkan untuk program studi yang bersangkutan. Penjelasan lain, indeks prestasi kumulatif (IPK) adalah tingkat keberhasilan mahasiswa sejak semester awal samapai tertentu atau akhir dan dalam perhitungan IPK tersebut setiap mata kuliah hanya dihitung sekali, apabila ada pengulangan mata kuliah yang digunakan adalah nilai tertinggi.<sup>15</sup>

Mahasiswa dimungkinkan memperbaiki IPK melalui semester biasa dan semester pendek atau semester antara dengan ketentuan diselenggarakan selama paling sedikit 8 minggu, beban belajar mahasiswa paling banyak 9 sks dan sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Apabila semester antara diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, maka tatap muka paling

---

<sup>14</sup> Dani Firmansyah, Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika, (*Jurnal Pendidikan Unsika*). (2015). Vol. 3 No 1. Hal. 35

<sup>15</sup> Lukmanulhakim, *Nilai Rapor Sekolah Menengah Dan Hubungannya Dengan Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa*. Hal 1-3.

sedikit 16 kali pertemuan termasuk ujian akhir semester antara.<sup>16</sup> Dengan adanya ketentuan Indeks Prestasi Kumulatif yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik, selama proses perkuliahan harus ada dukungan pasangan, karena dukungan pasangan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.<sup>17</sup> Dukungan pasangan juga menjadi pemicu naik turunnya Hasil belajar mahasiswa dari Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa, dimana IPK ini sebagai tolak ukur keberhasilan hasil belajar mahasiswa.

Dengan adanya dua variabel tersebut peneliti akan meneliti mahasiswa Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini tahun ajaran 2022 yang sudah menikah, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dukungan pasangan terhadap hasil belajar mahasiswa mahasiswa di semester 2. Dan untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang sudah menikah, mahasiswa yang belum menikah dan bagi calon mahasiswa yang belum menikah dan yang akan menikah bahwa dalam perjalanan perkuliahan selama empat tahun harus adanya dukungan sosial pada diri mahasiswa.

---

<sup>16</sup> Faradilla Safitri, Cut Yuniwati, *Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Journal of Healthcare Technology and Medicine* Vol.2 No.2. Universitas Ubudiyah Indonesia (2016). Hal 156.

<sup>17</sup> Lukmanulhakim Lukmanulhakim, "Nilai Rapor Sekolah Menengah Dan Hublungannya Dengan Indeks Prestasi Komulatif Mahasiswa," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 10, no. 1 (2018):

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan sosial pasangan mahasiswa yang sudah menikah program studi pendidikan islam anak usia dini di Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri Bojonegro Tahun ajaran 2022?
2. Bagaimana Hasil Belajar Mahasiswa yang sudah menikah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri Bojonegro Tahun Ajaran 2022?
3. Adakah pengaruh dukungan sosial mahasiswa-terhadap hasil belajar Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri Bojonegro Tahun ajaran 2022?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Dari rumusan masalah diatas peneliti memiliki tujuan untuk mendapatkan sebuah gambaran yang tepat dari permasalahan yang sedang diteliti ini, penelitian ini menjadi tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dukungan sosial pasangan mahasiswa yang sudah menikah program studi pendidikan islam anak usia dini di Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri Bojonegro Tahun ajaran 2022.

2. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa yang sudah menikah program studi pendidikan islam anak usia dini di Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri Bojonegro Tahun ajaran 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial pasangan terhadap hasil belajar mahasiswa mahasiswa yang sudah menikah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Gii Bojonegro Tahun ajaran 2022.

#### **D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN**

##### **a. Secara Teoritis**

penelitian ini megharapkan dapat memberikan sebuah kejelasan dari teori dan kepeahaman yang luas dan mendalam dalam hal pengaruh dukungan pasangan terhadap hasil belajar mahasiswa yang sudah nikah. Dalam mengikuti pemebelajara di kelas untuk meningkatkan Hasil belajar mahaiswa yang dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif(IPK). Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini UNUGIRI. Sehingga dapat memperdalam ke fokus belajar mahasiswa untuk meningkatkan IPK individu masing-masing.

##### **b. Secara praktis**

Secara praktis penelitian ini bisa diaplikaiskan:

1. Bagi Dosen atau kaprodi supaya dapat berkomunikasi dengan mahasiswa mengenai proses perkulihan mereka. Bisa dilakukan melalaui diskusi antara mahasiswa dengan Dosen pada setiap semester. Sehingga mahasiswa mempunyai

kesiapan diri untuk melaksanakan perkuliahan sesuai dengan tugas kuliah yang harus diselesaikan.

2. Bagi mahasiswa, supaya dapat menyelesaikan tugas perkuliahan dengan pengaruh dukungan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa dan bisa meningkatkan IPK masing-masing. Dengan hal ini bisa memberi kelancaran mahasiswa yang sudah menikah dan yang belum menikah agar bisa memenuhi hak dan kewajiban sebagai mahasiswa dan dapat meningkatkan semangat pada diri mahasiswa lebih baik lagi dalam menempuh perkuliahan hingga finis.
3. Bagi peneliti dapat dijadikan motivasi pada diri untuk terus semangat dalam menjalani proses pendidikan dan bisa dijadikan sebuah referensi kepada pembaca.

#### **E. HIPOTESIS**

Ho: Tidak ada pengaruh dukungan sosial pasangan terhadap hasil belajar mahasiswa yang sudah menikah dan dalam meningkatkan Hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2022 Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

Ha: Ada pengaruh dukungan pasangan terhadap hasil belajar bagi mahasiswa yang sudah menikah dalam meningkatkan Hasil Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia dini Universitas Nahdaltul Ulama Sunan Giri Bojonegoro Angkatan 2022

## F. DEFINISI OPRASIONAL

### 1. Dukungan sosial pasangan

Dukungan sosial pasangan adalah sikap tindakan keluarga atau pasangan terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilain dan dukungan emosional. Jadi dukungan pasangan adalah suatu bentuk hubunga interpresonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota.<sup>18</sup> Dukungan pasangan yang diberikan dapat diwujudkan dalam beberapa bentuk antara lain dukungan emosi yaitu, perkataan yang baik dan lembut. Pasangan yang berkeluarga memberikan bujukan atau rayuan kepada pasangannya agar secepatnya menyelesaikan perkuliahan.<sup>19</sup>

Dukungan suami dapat diartikan sebgai bantuan atau individu lain sebagai oarang terdekat antara anggota keluarga inti. Problematika dalam penyelesaian perkuliahan bagi mahasiswa yang sudah menikah, kuliah merupakan proses pembelajaran tingkat lanjut dibidang formal dimana didalam perkuliahan

# UNUGIRI

<sup>18</sup> Yulia Prastikha. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula Di Masa Pandemi Covid 19*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.(2022).Hal.12-13

<sup>19</sup> Almira RospitariTarignal,zulhaida Lubis, Syarifa.“*pengaruh pengetahuan sikap dan dukungan keluarga terhadap diet hipertesis di desa hulu kecamatan pancur batu tahu.*” (2016).Hal 16.

terdapat pilihan jurusan<sup>20</sup>. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau kuliah tentunya adalah idaman setiap orang<sup>21</sup>.

Dalam proses perkuliahan seorang mahasiswa harus ada faktor yang mendukung untuk menghadapi sebuah hambatan dalam proses perkuliahan, faktor yang mendukung bersumber dari dukungan dari dalam maupun dukungan dari luar individu.<sup>22</sup> Dukungan yang berasal dari dalam individu yaitu berupa penemuan tujuan, merasa ingin tahu dan merasa bertanggung jawab atas proses penyelesaian kuliah. Sedangkan dukungan dari luar adalah mendapatkan penghargaan dan mendapatkan pujian.<sup>23</sup>

## 2. Hasil belajar mahasiswa

Hasil belajar adalah sebuah tingkat penguasaan yang dicapai dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>24</sup> Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan dalam disposisi atau kapabilitas manusia selama periode waktu tertentu yang disebabkan oleh proses perubahan, dan perubahan itu dapat diamati dalam bentuk

<sup>20</sup> Fauziah, S., & Latipun. Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, (2016). No.04(02), hal.140-160

<sup>21</sup> Fauziah, S., & Latipun. Hubungan Dukungan Keluarga dan Keberfungsian Sosial pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, (2016). No.04(02), hal.140-160.

<sup>22</sup> Fitria, L., & Barseli, M. Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi belajar anak broken home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, (2021). No.6(1), hal.6.

<sup>23</sup> Rama Nida Siregar, Sufyani Prabawanto, Abdul Mujib, Ahmad Nizar Rangkuti: Faktor Dukungan keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa jurusan pendidikan Matematika di IAIN Padangsidiman. Hal.250-260.

<sup>24</sup> Alia Lestari, Nur Ma'wiyah, Muhammad Ihsan, " Kontribusi Dukungan Keluarga dan Teman Bergaul Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Dengan Memperhatikan Intensitas Belajar", *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 8, no 1 (2020): Hal.52

perubahan tingkah laku yang dapat bertahan selama beberapa periode.<sup>25</sup>

Dari hasil belajar mahasiswa bisa kita lihat pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Indeks Prestasi Kumulatif adalah suatu nilai yang menunjukkan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa secara kumulatif, dihitung mulai dari semester satu hingga semester terakhir yang mahasiswa tempuh. Baik tidaknya hasil belajar seorang mahasiswa dapat diukur dari tinggi rendahnya IPK mahasiswa tersebut. Mahasiswa dengan IPK yang tinggi memiliki keahlian yang lebih baik dari mahasiswa dengan IPK yang lebih rendah.<sup>26</sup>

## F. ORISINAL PENELITIAN

Tabel 1.1 Orisinal

NO	Nama Penelitian dan tahun Penelitian	Tema dan tempat penelitian	Penelitian dan pendekatan	Hasil penelitian
1	yamsudin, Wahyu Rachmawanto, Wahyu TriAstuti. (2022)	Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat VI,	Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan prestasi mahasiswa tingkat III

<sup>25</sup> Rama Nida Siregar, Sufyani Prabawanto, Abdul Mujib, Ahmad Nizar Rangkuti: *Faktor Dukungan keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa jurusan pendidikan Matematika di IAIN Padangsidiman*. Hal. 250-260.

<sup>26</sup> Hendikawati, Putriaji. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa." *Kreano, Jurnal Matematika Kreati-Inovatif* 2, no. 1 (2011): 27-35.

		Magelang, Indonesia		semester VI Akper Karya Bhakti Nusantara Magelang dengan uji chi square diperoleh nilai p 0,000.
2.	Dedek Nafita Sari, Muhammad Nasir, DedySurya. (2022).	Dukungan Pasangan dalam Menyelesaikan PerkuliaNan Di IAIN LANGSA	Penelitianini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	dari hasil penelitianserta saran yang diberikan sehubungan dengan masalah yang telah diteliti sebagai berikut: Problematika dalam penyelesaian perkuliahan bagimahasiswa yang sudah menikah.
3.	Lukmanul hakim Dosen PAUD FKIP Untan, Pontianak. (2018)	Nilai rapor sekolah menengah dan hubungannya dengan indeks prestasi komulatif mahasiswa (FKIP) Universitas Tanjungpura	Adapunpendekat an penelitian iniadalahpeneliti an kuantitatif dan bentukstudi korelasional.mah asiswa yang sama namun dilakukan proses pemilihan secara acak dengan pendekatan random	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai raport memiliki N sebanyak 94 dengan nilai rata rata sebesar79,675.

			sampling	
4.	Harnisa(2018)	(Peran Oran Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi di Gampong Kota fajar Kecamatan Kluet Utara)	Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif.	dapat diketahui peran orang tua sangatmenentukan semangat belajar anaknya, besar kecilnya peran orangtua mempengaruhi perhatian dan motivasi belajar terhadapmahasiswa, sehingga apapun yang dilakukan orang tua itu dapat menjadi faktor dan penyebab mahasiswa ini dalam mejalani proses perkuliahan.
5.	Amy NovaliaEsmiati, IchaKusumade wi(2018)	Dukungan Sosial Pada Istri Yang Studi Lanjut (Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kartasura, Indonesia)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Dinamika psikologis dukungan sosial pada istri yang studi lanjut yang disebabkan karena banyaknya peran yang harus dijalankan,dimulai dari fase dukunganemosional, fase ini berekspresi dari afeksi,kepercayaan perhatian, dan

				<p>perasaan yang didengarkan, selanjutnya adalah fase dukungan penghargaan, pada fase ini ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif individu dengan individu lain, sementara fase yang ketiga adalah dukungan instrumental, pada fase ini pemberian nasehat, petunjuk, saran, informasi</p>
--	--	--	--	--

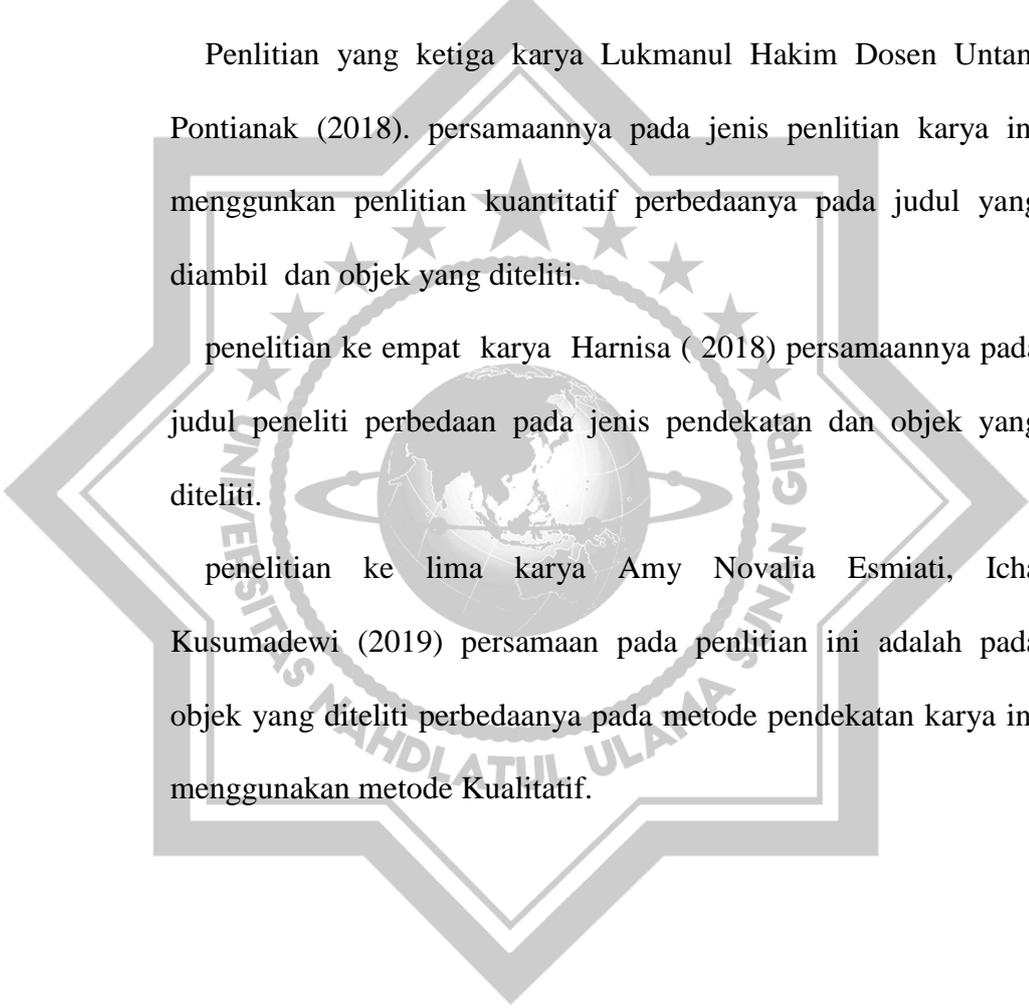
Persamaan dan perbedaan Dari Orisinalitas Penelitian yang pertama karya Yamsudin, Wahyu, Rachmawanto, Wahyu TriAstuti (2022) persamaannya pada judul peneliti perbedaan pada jenis pendekatan dan objek yang diteliti.

Penelitian yang kedua karya Dedek Nafita sari, Muhammad Nasir, Dedy Surya ( 2022), persamaannya pada judul peneliti perbedaan pada jenis pendekatan karya ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan objek yang diteliti.

Penelitian yang ketiga karya Lukmanul Hakim Dosen Untan, Pontianak (2018). persamaannya pada jenis penelitian karya ini menggunakan penelitian kuantitatif perbedaannya pada judul yang diambil dan objek yang diteliti.

penelitian ke empat karya Harnisa ( 2018) persamaannya pada judul peneliti perbedaan pada jenis pendekatan dan objek yang diteliti.

penelitian ke lima karya Amy Novalia Esmiati, Icha Kusumadewi (2019) persamaan pada penelitian ini adalah pada objek yang diteliti perbedaannya pada metode pendekatan karya ini menggunakan metode Kualitatif.



UNUGIRI

## G. HASIL SESTEMATIKA PEMBAHASAN

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, abstract, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Pada bagian inti, terdiri dari bab I sampai V. Sistematika pembahasan ini adalah:

Bab I, merupakan gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

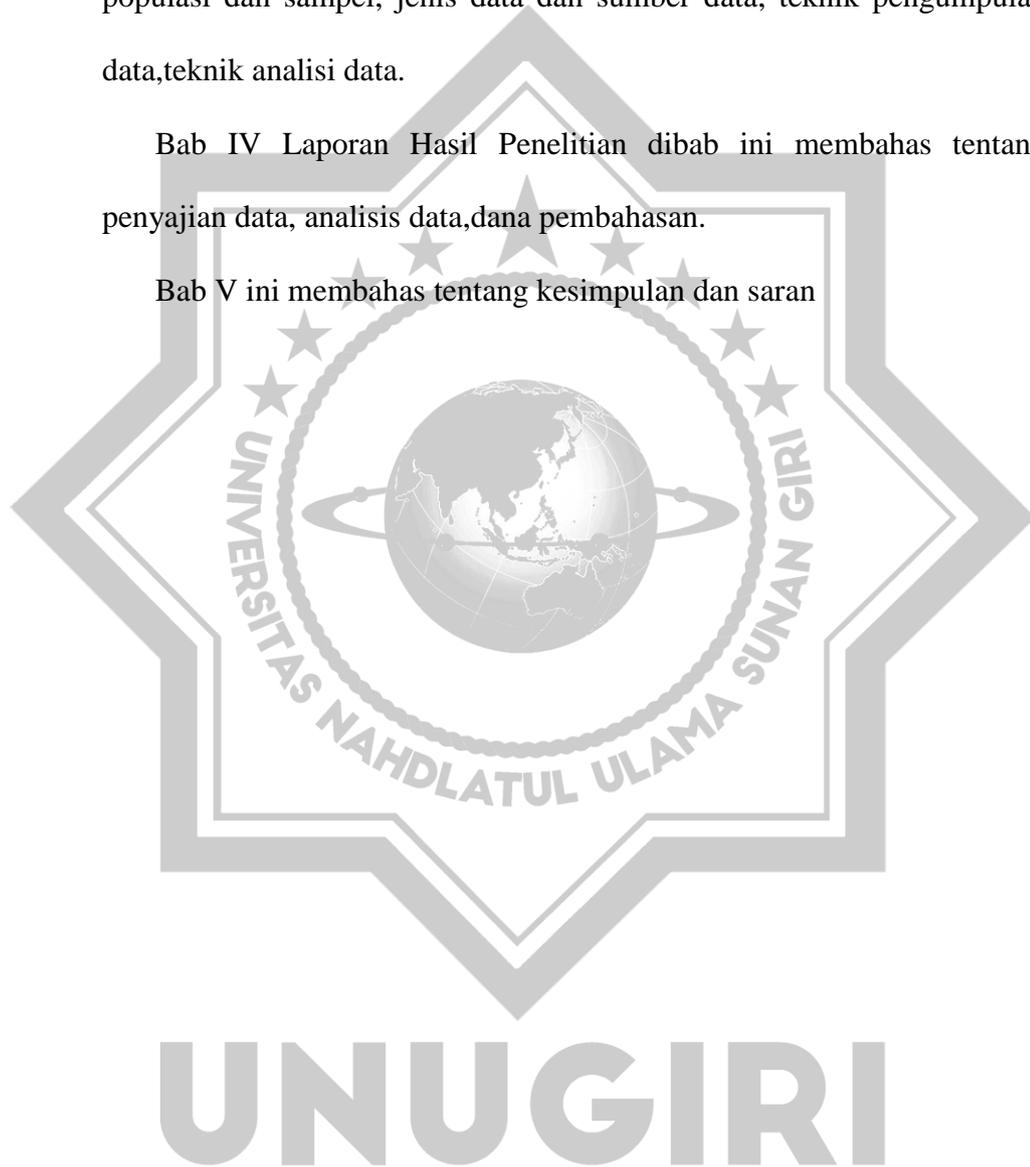
Bab II, kajian teori tentang dukungan pasangan yang membahas tentang: definisi dukungan pasangan, fungsi dukungan pasangan dukungan ini memiliki beberapa fungsi dukungan antara lain: dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumen, dukungan penghargaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami: tingkat pendidikan, budaya, status perkawinan, status ekonomi. Pembahasan kedua hasil belajar mahasiswa disini membahas tentang pengertian belajar yang diambil dari pengertian para ahli dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Membahas tentang hasil belajar dimana hasil belajar ini dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Selanjutnya

membahas tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa ada dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Bab III ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian di bab ini membahas tentang penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V ini membahas tentang kesimpulan dan saran





**UNUGIRI**